

## PENGUATAN DAN DIGITALISASI TATA KELOLA ADMINISTRASI DESA DALANG

I Dewa Made Endiana<sup>1,\*</sup>, Ni Luh Gede Dewi Sariyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [dewaendiana@unmas.ac.id](mailto:dewaendiana@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan bertujuan untuk meningkatkan tata kelola administrasi desa berbasis data melalui pendataan dan pembaruan profil penduduk, pendampingan pembukuan BUMDes, serta digitalisasi data Posyandu dengan pendekatan partisipatif berupa observasi, wawancara, pelatihan, dan pendampingan, yang didukung oleh konsep Kementerian Desa PDTT (2021–2024), BPS (2022), Kementerian Keuangan RI (2023), Kementerian Kesehatan RI (2022–2024), serta konsep e-Government, dan menghasilkan peningkatan akurasi data penduduk, tertibnya pembukuan BUMDes, serta efektivitas pencatatan data Posyandu berbasis digital.

**Kata Kunci:** tata kelola desa, administrasi berbasis data, BUMDes, digitalisasi, posyandu

### ANALISIS SITUASI

Pembangunan desa yang efektif sangat ditentukan oleh kualitas tata kelola pemerintahan yang berbasis data, transparan, dan akuntabel. Data yang akurat dan terbaru menjadi fondasi utama dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pembangunan agar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (2021–2024) yang menegaskan bahwa tata kelola desa yang baik harus berbasis data serta didukung pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik. Selain itu, Badan Pusat Statistik (2022) juga menyatakan bahwa data kependudukan yang valid dan mutakhir sangat penting sebagai dasar pengambilan kebijakan pembangunan.

Desa Dalang terletak di Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Secara administratif, Desa Dalang berada di wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik agraris dengan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian di sektor pertanian dan perkebunan. Letaknya yang berada di wilayah Kecamatan Selemadeg Timur menjadikan Desa Dalang memiliki akses terhadap pusat pelayanan kecamatan, namun tetap mempertahankan suasana pedesaan yang kental dengan budaya lokal Bali. Kondisi ini memberikan potensi dalam pengembangan sektor ekonomi desa, khususnya melalui penguatan BUMDes, pengelolaan data kependudukan, serta peningkatan layanan kesehatan masyarakat melalui Posyandu.

Permasalahan utama yang ditemukan di Desa Dalang adalah data profil penduduk yang belum diperbarui secara berkala sehingga tingkat akurasi data masih rendah dan kurang dapat dijadikan dasar perencanaan pembangunan desa. Selain itu, sistem

administrasi desa masih dilakukan secara manual sehingga proses pengolahan, penyimpanan, dan pencarian data menjadi kurang efisien. Kurniawan (2019) menjelaskan bahwa sistem administrasi manual memiliki keterbatasan dalam efisiensi dan akurasi data sehingga diperlukan transformasi menuju sistem digital.

Permasalahan juga terjadi pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), khususnya dalam pembukuan keuangan yang belum tertata dengan baik. Hal ini dapat menghambat perkembangan usaha desa serta menurunkan tingkat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan. Sejalan dengan itu, Sari dan Nugroho (2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan BUMDes harus dilakukan secara tertib, transparan, dan sesuai standar akuntansi sederhana agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Di bidang pelayanan kesehatan, pencatatan data Posyandu masih dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta keterlambatan pelaporan. Hal ini tidak sejalan dengan kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022–2024) yang mendorong digitalisasi layanan kesehatan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data pelayanan masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang sebagai solusi untuk menjawab permasalahan yang ada dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan kapasitas perangkat desa, pengelola BUMDes, dan kader Posyandu dalam mengelola administrasi berbasis data, sehingga dapat mendukung pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan akurasi dan pembaruan data profil penduduk di Desa Dalang agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan pengelola BUMDes dalam menyusun pembukuan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel?
3. Bagaimana menerapkan digitalisasi data Posyandu untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan data kesehatan masyarakat?
4. Bagaimana meningkatkan kapasitas perangkat desa, pengelola BUMDes, dan kader Posyandu dalam mengelola administrasi berbasis data secara mandiri dan berkelanjutan

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang telah diidentifikasi pada Desa Dalang, berikut adalah solusi yang dapat diberikan adalah penguatan tata kelola administrasi desa berbasis data melalui pendataan dan pembaruan profil penduduk secara sistematis, pendampingan pembukuan BUMDes agar lebih tertib dan akuntabel, serta digitalisasi data Posyandu untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan.

Kegiatan ini juga disertai dengan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa dan kader terkait penggunaan sistem administrasi berbasis digital.

Adapun target yang ingin dicapai adalah tersedianya data profil penduduk Desa Dalang yang akurat dan terbaru, meningkatnya kemampuan pengelola BUMDes dalam melakukan pembukuan yang transparan dan sesuai standar, serta terimplementasinya sistem digital dalam pencatatan data Posyandu. Selain itu, diharapkan perangkat desa dan kader Posyandu mampu mengelola administrasi berbasis data secara mandiri sehingga tata kelola pemerintahan desa menjadi lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kantor Desa Dalang adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data penduduk melalui wawancara, verifikasi data lama, serta pembaruan data secara sistematis menggunakan format pendataan yang telah disiapkan.
2. Memberikan pelatihan pembukuan sederhana, pendampingan pencatatan keuangan, serta praktik penyusunan laporan keuangan BUMDes agar lebih tertib
3. Mengajarkan penggunaan sistem pencatatan digital, melakukan input data Posyandu ke sistem, serta mendampingi kader dalam pengoperasian dan pengelolaan data secara digital.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Dalang menghasilkan beberapa capaian penting yang berkaitan dengan penguatan tata kelola administrasi desa berbasis data. Kegiatan ini meliputi pendataan dan pembaruan profil penduduk, pendampingan pembukuan BUMDes, serta digitalisasi data Posyandu. Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Dalang adalah tersusunnya data profil penduduk yang lebih akurat, lengkap, dan terbaru sehingga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan desa. Selain itu, pengelola BUMDes telah memiliki sistem pembukuan yang lebih tertib, sederhana, dan akuntabel sehingga memudahkan dalam pencatatan serta pelaporan keuangan. Pada bidang kesehatan, telah dihasilkan sistem digitalisasi data Posyandu yang mempermudah kader dalam melakukan pencatatan, pembaruan, dan pelaporan data kesehatan masyarakat secara lebih cepat dan efisien. Kader Posyandu juga telah diberikan pelatihan sehingga mampu mengoperasikan sistem tersebut secara mandiri. Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan peningkatan kualitas tata kelola administrasi Desa Dalang berbasis data yang lebih efektif, efisien, dan transparan.

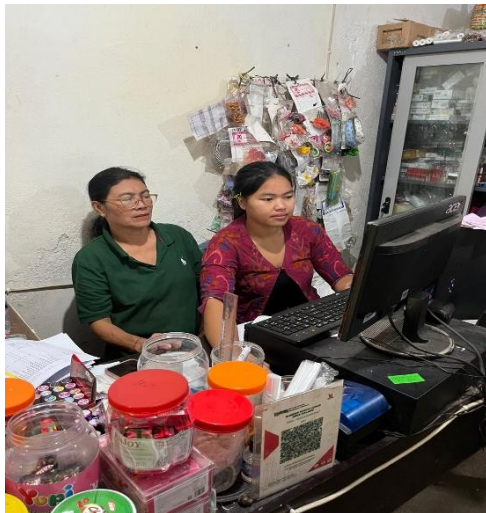
Berikut rincian hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Pengumpulan, verifikasi, dan pembaruan data penduduk secara sistematis berbasis formulir pendataan



**Gambar 1.** Verifikasi dan Pembaruan Data Penduduk

2. Pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan sederhana, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan.



**Gambar 2.** Pendampingan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan

3. Pengumpulan data manual, pembuatan format digital, input data, dan pelatihan penggunaan sistem.



**Gambar 3.** Pengumpulan data manual, sebelum pelatihan sistem

**Tabel 1.** Realisasi Ketercapaian Kegiatan

No	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Pengumpulan, verifikasi, dan pembaruan data penduduk secara sistematis berbasis formulir pendataan	Terealisasikan
2.	Pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan sederhana, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan	
3.	Pegumpulan data manual, pembuatan format digital, input data, dan pelatihan penggunaan sistem	

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Dalang telah dilaksanakan melalui penguatan tata kelola administrasi desa berbasis data yang mencakup pendataan dan pembaruan profil penduduk, pendampingan pembukuan BUMDes, serta digitalisasi data Posyandu. Seluruh kegiatan berjalan dengan baik sesuai rencana dan memberikan hasil yang positif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa data penduduk menjadi lebih akurat dan terbaru, pengelolaan pembukuan BUMDes menjadi lebih tertib dan akuntabel, serta sistem digitalisasi data Posyandu dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan data kesehatan masyarakat. Selain itu, terjadi peningkatan kapasitas perangkat desa, pengelola BUMDes, dan kader Posyandu dalam mengelola administrasi berbasis data.

### Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar pemerintah Desa Dalang terus melakukan pembaruan data penduduk secara berkala agar data tetap valid dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengelola BUMDes diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan sistem pembukuan yang

telah diterapkan agar pengelolaan keuangan tetap tertib, transparan, dan akuntabel. Kader Posyandu juga diharapkan terus menggunakan sistem digital yang telah diperkenalkan agar proses pencatatan dan pelaporan data kesehatan tetap efisien dan berkelanjutan. Selain itu, diperlukan pendampingan lanjutan serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berkala agar sistem administrasi berbasis data dapat terus berjalan secara optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Indonesia. Jakarta: *BPS*.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2021–2024). Kebijakan pembangunan dan tata kelola desa berbasis data. Jakarta: *Kemendesa PDTT*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Pedoman pengelolaan keuangan desa dan BUMDes. Jakarta: *Kemenkeu RI*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022–2024). Transformasi digital sistem kesehatan dan penguatan layanan Posyandu. Jakarta: *Kemenkes RI*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022–2024). Transformasi digital sistem kesehatan dan penguatan layanan Posyandu. Jakarta: *Kemenkes RI*.